

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Selain itu, siswa juga dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu mengembangkan bakat yang dimiliki dan memecahkan permasalahan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.¹

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal jika siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa yang maksimal dapat dicapai jika dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik maupun sosial. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat mendorong siswa dalam memahami dan disajikan secara menarik sehingga siswa menjadi senang dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

¹Muhammad Thobrini, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “*dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya.*”(Q.S Al-Isra’:36)²

Berdasarkan ayat diatas, diketahui bahwa didalam al-qur'an diajarkan agar manusia bersifat kritis, dengan cara menggunakan pendengaran, penglihatan dan akal pikiran. Ayat ini relevan dalam konteks pembelajaran aktif yang berusaha memaksimalkan potensi yang ada dalam diri untuk memperoleh serta mengembangkan ilmu.

Idealnya aktivitas belajar perlu ditingkatkan dalam pembelajaran, apalagi dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), mata pelajaran ini secara umum membahas fenomena, gejala dan fakta pada alam semesta yang dapat dibuktikan dan dirumuskan kebenarannya secara empiris. Dengan demikian siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran IPA untuk meraih hasil belajar yang maksimal, hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:³

²Q.S Al-Isra’/17:36

³Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: CV. Benteng Media, 2013), hlm. 2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam-alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermamfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu. sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling berpengaruh antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Berkaitan dengan uraian di atas pembelajaran IPA untuk anak Sekolah Dasar harus dimodifikasi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajari dan memahaminya, karena tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dimaknai sebagai sesuatu yang diharapkan akan dicapai oleh siswa setelah melalui suatu proses pembelajaran tertentu di sekolah. Maka dari itu guru harus bisa memilih model atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pegamatan awal yang dilakukan peneliti di kelas V SD N 015 Tanjung Rambutan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA yang berlangsung masih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran, meskipun terdapat keterlibatan siswa dalam pembelajaran tetapi hanya didominasi oleh beberapa orang siswa. Sejalan dengan hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi di kelas, yakni sebagai berikut:

1. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, banyak siswa yang tidak serius memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terlihat dari 14 siswa hanya 8 orang siswa (57,14%) yang menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias mengajukan pertanyaan ketika diberi kesempatan untuk bertanya. Hal ini terlihat dari 14 siswa hanya 6 orang siswa (42,85%) yang bertanya ketika diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya.
3. Pada materi pembelajaran yang bertemakan praktik, banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan serius, hal ini ditandai dengan (50%) siswa lebih cenderung banyak bermain selama proses pembelajaran berlangsung.

Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas tersebut masih tergolong rendah. Guru telah mencoba menggunakan beberapa cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diantaranya, metode diskusi, penugasan, memberi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan bagi siswa yang kesulitan dalam belajar, guru memberikan umpan balik saat proses pembelajaran, dan memberikan pujian bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan, tetapi hasilnya belum meningkat. Untuk itu melalui penelitian ini penulis berusaha untuk memperbaiki aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, salah satu usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Silent Demonstration*, salah satu kelebihan dari model pembelajaran ini adalah siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab siswa bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktikkan atau mendemonstrasikannya. Jadi model ini akan sangat membantu dalam mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran yang menuntut kegiatan praktik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Silent Demonstration* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**

B. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar langkah-langkah suatu proses atau keterampilan yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mendemonstrasikan langkah-langkah suatu prosedur dengan cara diam (bisu), dan dapat mendorong siswa untuk tetap menjaga perhatiannya dalam suatu proses pembelajaran. Model ini dapat digunakan dengan baik untuk mengajarkan keterampilan atau materi-materi yang menuntut kerja psikomotorik.⁴

2. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan pendapat.⁵

Bentuk aktivitas belajar siswa dapat berupa bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas, dan membuat kesimpulan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah model pembelajaran *Silent Demonstration* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDN 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

⁴ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 216

⁵Hartono, *PAIKEM; Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan* (Pekanbaru: Zanafa, 2008), hlm. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa
 - 1) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan proses belajar mengajar di kelas.
 - 2) Sebagai bahan masukan bagi para siswa sehingga memahami bagaimana penerapan model pembelajaran *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) terhadap aktivitas belajar.
- b. Bagi guru
 - 1) Sebagai pertimbangan dalam memilih model yang efektif guna meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran selanjutnya.
 - 2) Sebagai inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi sekolah
 - 1) Memberikan masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah.
- d. Bagi peneliti
 - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas Ilmu Pengetahuan, menambah wawasan dan sebagai syarat penyelesaian pendidikan S1 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.